

**STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI MA'ARIF NU LEMBERANG
KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

**DIAH AYU SEPTYA NINGRUM
NIM. 1617405054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2020**

**STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI MA'ARIF NU LEMBERANG
KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS**

Diah Ayu Septya Ningrum

1617405054

Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai pendidikan tertentu, sehingga dengan adanya strategi pembelajaran ini dapat berjalan dengan baik untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang diinginkan. Strategi pembelajaran kooperatif adalah adalah suatu pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama antarsiswa dalam kelompok adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu, dimana siswa belajar bersama, saling menyumbangkan pikiran dan bertanggungjawab terhadap pencapaian hasil pembelajaran. Dengan adanya strategi pembelajaran kooperatif yang diterapkan pada pembelajaran tematik pada kelas V di MI Ma'arif NU Lemberang dapat membawa hubungan yang positif antara guru dengan siswa. Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran kooperatif pada pembelajaran tematik di kelas V MI Ma'arif NU Lemberang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan subjek penelitian 7 orang siswa kelas V, Ibu guru wali kelas V dan Ibu Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Lemberang yang dapat memberikan informasi terkait dengan masalah yang peneliti lakukan. Analisis data yang dilakukan adalah dengan menggunakan model Miles dan Huberman dengan dengan tehnik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian mengenai strategi pembelajaran kooperatif pada pembelajaran tematik kelas V di MI Ma'arif NU Lemberang adalah siswa mendapatkan peningkatan prestasi akademik, pembelajaran kooperatif itu efektif untuk diterapkan pada kegiatan belajar mengajar di kelas, pembelajaran kooperatif itu sangat menyenangkan dan mengasyikan bagi siswa, dan pembelajaran kooperatif itu tidak membosankan bagi siswa.

Kata kunci : Strategi, Strategi Pembelajaran, Pembelajaran Kooperatif

ABSTACT

The learning strategy is defined as planning that contains a series of activities designed to achieve a certain education, so that this learning strategy can work well to achieve the desired learning objectives. The cooperative learning strategy is a learning that prioritizes collaboration between students in groups, is a series of learning activities carried out by students in certain groups, where students learn together, contribute thoughts and are responsible for the achievement of learning outcomes. With the cooperative learning strategy that is applied to thematic learning in grade V at MI Ma'arif NU Lemberang, it can bring positive relationships between teachers and students. This thesis aims to describe cooperative learning strategies in thematic learning in class V MI Ma'arif NU Lemberang.

This study used a qualitative method with the research subjects of 7 grade V students, the homeroom teacher of class V and the principal of Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Lemberang who could provide information related to the problem the researcher was doing. Data analysis is done using the model of Miles and Huberman with data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions.

The results of research on cooperative learning strategies in thematic learning in class V at MI Ma'arif NU Lemberang are that students get an increase in academic achievement, cooperative learning is effective to be applied to teaching and learning activities in class, cooperative learning is very fun and exciting for students, and cooperative learning is not boring for students.

Keywords: Strategy, Learning Strategy, Cooperative Learning

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : KAJIAN TEORI	13
A. Strategi Pembelajaran	14
1. Pengertian Strategi	14
2. Pengertian Strategi Pembelajaran	15
3. Penerapan Strategi Pembelajaran	19
B. Pembelajaran Kooperatif	21
1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif	21
2. Manfaat Pembelajaran Kooperatif	25
3. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif	26
4. Tujuan Pembelajaran Kooperatif	28
C. Pembelajaran Tematik	28
1. Landasan Pembelajaran Tematik	28
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik	30
3. Prinsip Pembelajaran Tematik	31
4. Pengertian Strategi Pembelajaran Kooperatif di MI	31
BAB III: METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	34
C. Subjek Penelitian	34
D. Objek Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Lemberang	39
1. Profil Madrasah	3
2. Sejarah Berdirinya	40
3. Visi dan Misi	40
4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan	42
5. Pengurus Madrasah	47

B. Penyajian dan Analisis Data	49
1. Meningkatkan Prestasi	51
2. Menyenangkan dan Mengasikan	55
3. Tidak Membosankan	57
BAB V : PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	61
C. Penutup	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	82
DAFTAR TABEL	
Tabel 1 Data Guru dan Karyawan	
Tabel 2 Data Peserta Didik MI Ma'arif NU Lemberang TA 2019/2020	
Tabel 3 Data Peserta Didik Kelas V MI Ma'arif NU Lemberang TA 2019/2020	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan yang dilakukan pada kehidupan sehari-hari di sekolah adalah belajar dan mengajar. Mengajar adalah otoritas guru untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada subyek belajar, sedangkan belajar adalah menumpuk ilmu pengetahuan dan menghafal apa-apa yang disampaikan guru. Oleh karena itu, mengajar adalah aktivitas guru untuk mengorganisir lingkungan supaya siswa belajar, maka belajar adalah perubahan perilaku yang direncanakan guru dengan seperangkat tujuan yang direncanakan. Jadi definisi belajar yakni perolehan belajarnya tidak hanya sekedar pengetahuan saja, melainkan dapat bermacam-macam, dapat berupa fakta, konsep, norma, keterampilan, intelektual, maupun keterampilan motorik. Intinya, belajar tidak hanya perilaku yang tampak saja tetapi perubahan pada aspek yang tidak tampak seperti menghargai orang lain, tenggang rasa, berjiwa sosial, dan sebagainya.¹

Belajar dalam idealisme berarti kegiatan psiko-fisik-sosio menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Namun, realitas yang dipahami oleh sebagian besar masyarakat tidaklah demikian. Belajar dianggapnya hanya seperti di sekolah. Kegiatan belajar selalu dikaitkan dengan tugas-tugas sekolah. Sebagian masyarakat menganggap belajar di sekolah adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan. Anggapan tersebut tidak seluruhnya salah, belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan. Belajar juga sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam praktiknya banyak dianut. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan peserta didik giat mengumpulkan atau menerimanya. Proses belajar mengajar ini banyak didominasi aktivitas menghafal. Peserta didik sudah belajar jika mereka sudah hafal dengan hal-hal yang telah dipelajarinya. Sudah barang tentu pengertian belajar seperti ini secara esensial belum memadai. Perlu anda pahami, perolehan

¹ Sunhaji, *STRATEGI PEMBELAARAN Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009) hlm. 11

pengetahuan maupun upaya penambahan pengetahuan hanyalah salah satu bagian kecil dari kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.²

Dari kegiatan belajar dan mengajar maka terjadilah proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Jadi, pembelajaran merupakan proses perolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Sehingga dapat disebutkan pembelajaran adalah proses perubahan peserta didik untuk menjadi yang lebih baik lagi. Pembelajaran merupakan hal wajib bagi anak-anak, seperti di kemukakan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pada bagian ketentuan umum pasal 1 ayat 18 tercantum pengertian wajib belajar yaitu program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh warga negara Indonesia atas tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah. Dengan adanya undang-undang tersebut penggunaan istilah harus yang setara dengan kewajiban. Sehingga pendidikan yang sudah menjadi hakwarga dan sekaligus tuntutan yang harus di penuhi oleh setiap warga negara.³

Guru sangat dominan sekali dalam mempengaruhi kualitas pengajaran, sehingga guru harus memiliki kemampuan dasar seperti bidang kognitif (intelektual) pada penguasaan bahan ajar, bidang sikap seperti mencintai profesi, bidang perilaku seperti keterampilan mengajar, menilai hasil belajar siswa dan lain-lain.⁴

Kompetensi yang dimiliki guru sangatlah mempengaruhi kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, faktor lainnya yaitu karakteristik pada kelas dan karakteristik pada sekolah itu sendiri. Pada dasarnya karakter yang dimiliki tentunya berbeda-beda, yang membuat karakter khas sendiri pada setiap ruang pembelajaran yang ada.

Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan, pada penerapan sekolah-sekolah sekarang sudah menggunakan kurikulum 2013

² Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hlm. 3

³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM...* hlm. 3

⁴ Sunhaji, *STRATEGI PEMBELAJARAN...* hlm.19

dimana peserta didik dituntut menjadi aktif pada proses pembelajaran. Dalam keaktifan peserta didik tidak seluruhnya aktif tentunya masih ada yang belum aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga disini dibutuhkan bagaimana caranya semua peserta didik itu menjadi aktif dalam pembelajaran. Tentunya dibutuhkan sebuah strategi yang cocok untuk meningkatkan keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran. Salah satu strategi yang cocok pada masalah ini adalah menggunakan pembelajaran kooperatif yang sering disebut dengan pembelajaran berkelompok.⁵

Pada pembelajaran kooperatif peserta didik dapat saling berbagi bertukar pikiran, dapat bekerja sama, saling bergantung secara positif dan saling bertanggung jawab. Sehingga peserta didik mampu mengikuti dengan baik dan dengan secara terus menerus mengikutinya dapat membuat peserta didik selalu menyimak sehingga akan selalu siap jika harus dituntut aktif dalam proses pembelajaran, dengan menyimak peserta didik akan yakin terhadap kepercayaan dirinya sehingga merasa yakin dan merasa bisa dengan sendirinya tanpa menggantungkannya kepada peserta didik lainya karena dirinya sudah menganggap dirinya sendiri bisa sendiri. Dalam pembelajaran kooperatif memiliki enam macam kategori pembagiannya dilandasi oleh tujuan prinsipnya yang pertama yaitu pembangunan kebersamaan dalam kelas, pembangunan kebersamaan sebagai anggota tim, keterampilan berkomunikasi, keterampilan berpikir, pertukaran informasi dan penguasaan materi.⁶

Dalam strategi pembelajaran memiliki beberapa komponen yang pertama adalah guru sebagai pelaku utama dalam pembelajaran, peserta didik yang melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi kemampuan menjadi nyata untuk mencapai tujuan belajar, tujuan merupakan dasar yang dijadikan landasan untuk menentukan strategi pembelajaran, bahan pelajaran berupa materi, kegiatan pembelajaran, metode sebagai cara yang digunakan untuk mencapai pembelajaran yang ditetapkan, alat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, sumber pembelajaran sebagai tempat dimana bahan pelajaran bisa

⁵ Warsono & Hariyanto, *PEMBELAJARAN AKTIF Teori dan Asesmen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hlm. 188

⁶ Warsono & Hariyanto, *PEMBELAJARAN AKTIF Teori dan Asesmen...* hlm. 188

diperoleh, situasi atau lingkungan, dan yang terakhir adalah peserta didik. Sehingga dengan adanya strategi pembelajaran maka tujuan belajar akan dapat dicapai dengan mudah karena strategi pembelajaran akan mencakup segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa adanya strategi pembelajaran proses kegiatan belajar akan terhambat untuk mencapai tujuan belajar yang sudah ditetapkan, sehingga gunanya ada strategi pembelajaran sangat penting untuk proses belajar mengajar.

Keunikan pada penelitian ini yaitu cara belajar yang berbeda daripada biasanya. Dengan proses pembelajaran yang biasa terjadi seringkali hanya mengandalkan guru bercerama saja, tetapi dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif siswa membentuk kelompok dan berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Pada kegiatan penelitian ini peneliti melakukan kegiatan observasi pada tanggal 7 Oktober 2019. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana strategi pembelajaran kooperatif, maka peneliti mengangkat judul tentang “Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Ma’arif NU Lemberang”.

B. Fokus Kajian

Pada penelitian yang berjudul “Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Ma’arif NU Lemberang”. Untuk menghindari kesalahpahaman judul maka untuk memudahkan membaca dan memahami judul ini maka peneliti memaparkan tentang istilah judul tersebut.

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁷

2. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif disebut juga kelompok pembelajaran (*grup*

⁷ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm.5

learning), yang merupakan istilah generik bagi bermacam prosedur instruksional yang melibatkan kelompok kecil yang interaktif.⁸ Peserta didik bekerja sama untuk menyelesaikan suatu tugas akademik dalam suatu kelompok kecil untuk saling membantu dan belajar bersama dalam kelompok mereka dengan kelompok lain.⁹

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang memakai tema untuk meningkatkan beberapa mata pelajaran sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman yang bermakna. Pembelajaran tematik merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep secara keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Pembelajaran tematik akan terjadi apabila peristiwa-peristiwa otentik atau eksplorasi tema menjadi pengendali dalam kegiatan pembelajaran. Dengan berpartisipasi dalam eksplorasi tema maka siswa akan sekaligus belajar tentang proses dan isi beberapa mata pelajaran secara serempak. Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembelajarannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Sebagai contoh tema “Air” dapat ditinjau dari mata pelajaran fisika, biologi, kimia, dan matematika. Lebih luas lagi, tema dapat ditinjau dari bidang studi lain, seperti IPS, bahasa, dan seni. Pembelajaran tematik menyediakan keluasaan dan keluasaan implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak kepada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan.¹⁰

4. MI Ma'arif NU Lemberang

MI Ma'arif NU Lemberang adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif dan Kementrian Agama Kabupaten Banyumas, dimana MI ini berada di wilayah Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Akreditasi madrasah ini adalah A. Sekolah ini merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah yang berlokasi di kecamatan sokaraja dari tiga madrasah ibtidaiyah yang ada di kecamatan sokaraja.

Strategi pembelajaran kooperatif pada pembelajaran tematik di kelas

⁸ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012) hlm.5

⁹ Warsono & Hariyanto, *PEMBELAJARAN AKTIF Teori dan Asesmen.....*, hlm. 161.

¹⁰ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 147

V MI Ma'arif NU Lemberang ini merupakan suatu cara untuk menyampaikan materi dengan cara yang berbeda cara yang unik yaitu dengan cara belajar dengan berkelompok sehingga siswa merasa sangat tertarik dengan kegiatan belajar mengajar. Strategi pembelajaran kooperatif ini mendukung siswa agar selalu berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa tidak mengandalkan guru saja tetapi juga terhadap diri sendiri, buku dan teman-teman lainnya. Dengan adanya pembelajaran kooperatif ini siswa mampu untuk mengembangkan keterampilan komunikasi secara lisan dan memiliki hubungan positif antara guru dan siswa.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diperoleh adalah “Bagaimana Strategi Pembelajaran Kooperatif pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Ma'arif NU Lemberang?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran kooperatif pada pembelajaran tematik kelas V MI Ma'arif NU Lemberang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi Madrasah Ibtidaiyah dalam penggunaan strategi pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar.

b. Manfaat Secara Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat sebagai cara belajar yang mengasikan bagi peserta didik sehingga tidak mengalami kebosanan pada proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan.

2) Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai referensi guru sebagai cara mengajar yang menyenangkan sehingga dapat menambah semangat guru untuk mengajar peserta didik.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman sebagai bekal dalam kehidupan dimasa yang akan datang ketika menjadi guru.

E. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan pembahasan mengenai strategi pembelajaran koperatif banyak topik yang relevan dengan topik tersebut. Beberapa penelitian tersebut antara lain:

1. Skripsi yang pertama adalah karya Rochisatul Hidayah yang berjudul Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V MI Ma'arif NU Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian ini adalah strategi pembelajaran memiliki tiga tahapan, tahap yang pertama adalah tahap perencanaan, tahap yang kedua adalah tahap pelaksanaan dan tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi. Persamaan penelitian ini adalah penelitian ini membahas strategi pembelajaran kooperatif, sedangkan perbedaannya yaitu pada mata pelajarannya penelitian ini menggunakan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Sedangkan penelitian yang peneliti ajukan adalah pada kurikulum 2013 yang sudah menggunakan pembelajaran tematik.
2. Skripsi yang kedua adalah karya Ary Luhviati yang berjudul Penerapan Model *Cooperative Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di SDIT Alam Harapan Ummat Kabupaten Purbalingga. Pada hasil penelitian ini model pembelajaran *cooperative learning* memiliki beberapa langkah yang pertama menyampaikan tujuan dan memotivi siswa, menyajikan informasi, mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif, membimbing kelompok bekerja dan belajar, evaluasi dan memberikan penghargaan. Persamanya dengan penelitian penulis adalah membahas tentang *cooperative learning*. Jadi sama-sama membahas tentang pembelajaran kooperatif. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini menekankan pada model pembelajarannya dan penelitian penulis adalah tentang strategi pembelajarannya. Pada dasarnya model dan strategi itu berbeda, model pembelajaran adalah sebuah bentuk pembelajaran yang menggambarkan dari awal sampai akhir pembelajaran yang disusun oleh fasilitator pendidikan atau guru. Sedangkan strategi pembelajaran adalah suatu rencana yang bersifat sistematis untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

3. Skripsi yang ketiga adalah karya Imron Syafa'At dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* dalam Pembelajaran IPS Kelas II MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteg Kabupaten Banyumas. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran kooperatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan penerapan model sedangkan penelitian penulis adalah membahas tentang strategi pembelajaran. Dan penelitian ini memiliki tipe, yang dijelaskan lebih rinci dengan tipe tersebut.

Setelah mengkaji ketiga penelitian terdahulu diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti berbeda, memiliki unsur kebaruan dan keorisinilitasan dari penelitian sebelumnya. Sehingga hasil yang nanti didapat dari penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan bagi kita semua.

F. Metode Penelitian

Untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian maka penelitian menggunakan beberapa langkah yaitu:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya.¹¹ Terkait dengan judul peneliti yang mendeskripsikan tentang strategi pembelajaran kooperatif pada pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU Lemberang.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di MI Ma'arif NU Lemberang yang berada di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

3. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti tentang data yang dibutuhkan, sehingga berdasarkan judul yang telah peneliti pilih maka yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik MI Ma'arif NU Lemberang.

4. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang dijadikan objek adalah Strategi

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Tindakan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 56

Pembelajaran Kooperatif pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Ma'arif NU Lemberang.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpul data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹²

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Peneliti menggunakan observasi non-partisipan yaitu observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian.¹³

Menurut Zainal Arifin (2012: 153) observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.¹⁴

Peneliti menggunakan teknik observasi ini untuk mengamati pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif. Fungsi dari kegiatan observasi yaitu peneliti mendapatkan gambaran yang realistik pada proses pembelajaran dan dapat mengetahui karakter siswa. Sehingga dengan kegiatan observasi, peneliti mampu mengetahui tentang strategi pembelajaran kooperatif yang diterapkan secara langsung pada kegiatan pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁵

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm. 224.

¹³ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.37

¹⁴ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012) hlm. 62

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm. 231

Wawancara atau interviu (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.¹⁶

Peneliti menggunakan jenis wawancara terbuka yaitu dengan sebuah wawancara dengan tidak merahasiakan sebuah informasi yang mengenal narasumbernya dan juga mempunyai pertanyaan-pertanyaan yang tidak terbatas atau tidak terikat jawabanya.

Metode wawancara pada penelitian ini untuk menggali informasi tentang adanya strategi pembelajaran yang dilaksanakan. Fungsi dari adanya kegiatan wawancara yaitu dapat melengkapi informasi awal yang kurang lengkap, mendapatkan informasi dan data yang objektif an berimbang, menghindari kesalahan informasi, dan mendapatkan informasi secara mendalam, komperhensif, akurat dan jujur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁷

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu, tulisan, gambar atau karya-karya yang bersifat monumental. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang sumber datanya berbentuk tulisan, foto, gambar, sketsa dan lain-lain.¹⁸

Teknis pengumpulan data dengan metode ini adalah peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang telah ada kemudian data diperoleh berdasarkan dokumen tersebut. Dokumen tersebut merupakan arsip-arsip yang terdapat pada suatu instansi. Saat ini dengan kecanggihan teknologi dokumen tidak hanya berbentuk kertas

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Tindakan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 216

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm. 240.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm. 329.

(*hardcopy*), namun juga dalam bentuk *softcopy*. Dokumen dalam bentuk *softcopy* ada yang dapat di akses secara *online*.¹⁹

Dengan menggunakan teknik ini peneliti mendapatkan data yang didokumentasikan oleh MI Ma'arif NU Lemberang. Fungsi menggunakan teknik dokumentasi adalah menyiapkan alat bukti dan data mengenai keterangan dokumen, menyimpan dan menyelamatkan keselamatan fisik serta isi dokumen, dan dapat menjaga keutuhan informasi yang ada dalam dokumen.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami pembahasan penelitian ini, peneliti akan mengurutkan sistematika pembahasan pada penelitian ini yaitu:

Bagian awal meliputi : halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, abstrak, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama merupakan isi skripsi yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari : Latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. BAB II berisi kajian teori dari penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan Implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting* pada pembelajaran tematik kelas V MI Ma'Arif NU Lemberang. BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data yang akan digunakan penulis dalam penelitian. BAB IV Berisi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: Strategi pembelajaran kooperatif pada pembelajaran tematik kelas V MI Ma'arif NU Lemberang. BAB V adalah penutup. Yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

¹⁹ Vigh Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012) hlm. 64

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai pendidikan tertentu, sehingga dengan adanya strategi pembelajaran ini dapat berjalan dengan baik untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang diinginkan. Strategi pembelajaran kooperatif adalah adalah suatu pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama antarsiswa dalam kelompok adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu, dimana siswa belajar bersama, saling menyumbangkan pikiran dan bertanggungjawab terhadap pencapaian hasil pembelajaran. Dengan adanya strategi pembelajaran kooperatif yang diterapkan pada pembelajaran tematik pada kelas V di MI Ma'arif NU Lemberang dapat membawa hubungan yang positif antara guru dengan siswa. Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran kooperatif pada pembelajaran tematik di kelas V MI Ma'arif NU Lemberang.

Berdasarkan penelitian yang telah disajikan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif pada pembelajaran tematik di kelas V di MI Ma'arif NU Lemberang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Jadi setelah menggunakan strategi pembelajaran kooperatif siswa kelas V MI Ma'arif NU Lemberang mendapatkan peningkatan nilai pada nilai ulangan harian. Menurut para siswa, berdiskusi secara berkelompok dapat bertukar pikiran dengan teman sekelasnya dapat membantu proses pembelajaran yang berlangsung, sehingga secara tidak langsung disadari oleh siswa bahwa dengan menggunakan strategi kooperatif yang diterapkan pada pembelajaran tematik ini sangat memberikan manfaat terutama untuk mendapatkan peningkatan prestasi siswa. Hal ini menguntungkan bagi semua pihak

terutama siswa dan pendidik, pendidik pun merasa lebih bangga dengan peserta didik yang rata-rata mendapatkan peningkatan nilai.

Kemudian menurut para siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dianggap pembelajaran yang sangat menyenangkan dan mengasyikan karena dari pendapat mereka, siswa dapat saling bercakap-cakap dengan bertukar pikiran untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru. Sehingga tugas dapat diselesaikan dengan tepat waktu dan dengan aktifitas mereka menyebabkan daya ingat tersendiri bagi siswa, jadi siswa lebih mudah mengingat materi pelajaran dengan bertukar pikiran dengan siswa dan bisa juga dengan sumber buku. Jadi tidak hanya mengandalkan guru memberikan materi pelajaran dengan berceramah saja karena biasanya kalo sudah berjam-jam berada di dalam kelas siswa akan merasa suntuk dan merasa sudah malas belajar yang menyebabkan masuk telinga kanan dan telinga kiri. Sehingga dengan menggunakan strategi pembelajar kooperatif yang dianggap menyenangkan dan mengasikan oleh para siswa dapat memberikan pengalaman yang di ingat dari materi pelajaran yang ditelah dilaksanakan.

Selanjutnya dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif menurut para siswa pembelajaran akan terasa tidak membosankan karena siswa tidak sekedar duduk rapi dan mendengarkan penjelasan dari guru tetapi mereka dapat bercengkrama dengan beradaptasi bersama-sama pada teman sekelasnya yang dapat merubah suasana kelas menjadi lebih berwarna dan bermakna. Menurut guru juga sama dengan menggunakan strategi pembelajaran ini lebih bervariasi sehingga tidak akan membosankan dan membuat siswa merasa jenuh, jadi proses pembelajaran akan lebih mudah ditangkap oleh siswa dan lebih mudah memahami siswa

Jadi dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar, terasa menyenangkan dan mengasikan, dan yang terakhir tidak membuat siswa merasa bosan

B. SARAN

1. Siswa

- a. Siswa hendaknya selalu berperan aktif pada proses pembelajaran
- b. Siswa hendaknya selalu memelihara semangat dan solidaritas kelompok
- c. Siswa hendaknya melakukan kerjasama yang baik dengan teman sekelompoknya dan teman sekelasnya

2. Guru

- a. Guru hendaknya menjadi pengajar yang baik dan memberikan pemahaman bagi siswa
- b. Guru hendaknya memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran

3. Madrasah

- a. Bekerjasama dengan wali murid atau orang tua siswa untuk mengawasi belajar anak
- b. Memberikan layanan yang baik agar siswa dapat menerima materi pelajaran dengan baik sehingga dapat memiliki semangat belajar yang tinggi
- c. Memberikan layanan kepada siswa agar dapat mewujudkan cita-cita

4. Pengurus

- a. Membantu mencari solusi bagi permasalahan orang tua siswa dan madrasah
- b. Membantu orang tua dalam menyampaikan aspirasi kepada madrasah

C. PENUTUP

Alhamdulillah hirabbil ‘alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Meskipun masih sangat sederhana, namun penulis berharap yang ada didalamnya mudah-mudahan dapat memberi manfaat kepada penulis khususnya dan bagi para pembaca.

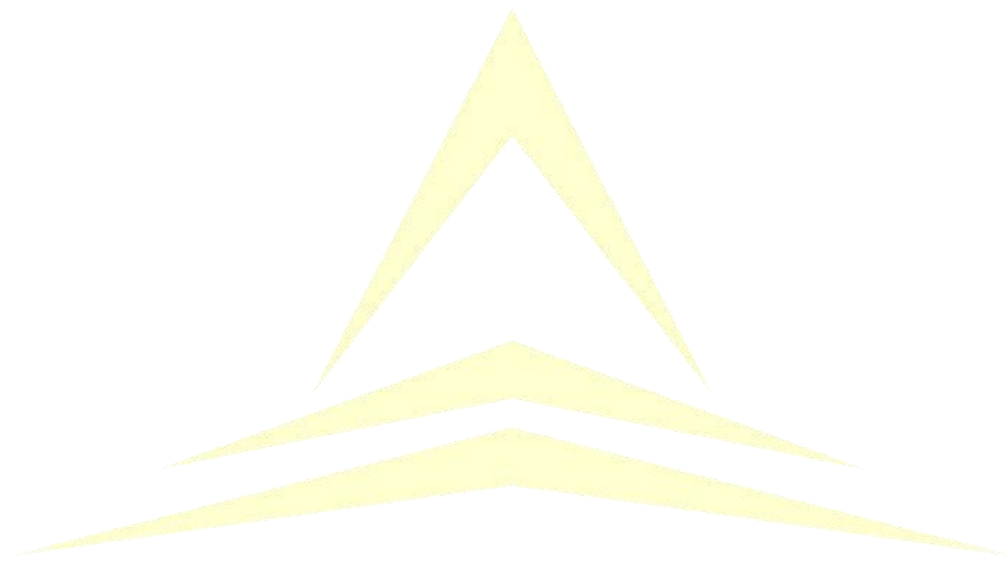
Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penulisan skripsi ini mulai dari proses awal sampai dengan akhir. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi catatan kebaikan dan amal sholeh di hadapan Allah SWT.



DAFTAR PUSTAKA

- Apri Setiaji, Cahyo. 2019. *Strategi Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Budiyanto, Mangun dkk. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Program studi MPI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Darmansyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dokumentasi, Arsip MI Ma'arif NU Lemberang dikutip pada 20 Mei 2020
- Emzir. 2010. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press
- Ertikanto, Chandra. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi
- Gusti Ketut, I. 2015. *Manajemen Kelas Aplikasinya dalam Proses Pembelajaran di Pendidikan Formal*. Yogyakarta: Media Akademi
- Hardini Asriani, dkk. 2015. *Strategi Pembelajaran (Terpadu Teori, Konsep & Implementasi)*. Yogyakarta: Famalia Grup Relasi Inti Media
- Hery Kristianto, Vigih. 2012. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Rosdakarya
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Observasi Pendahuluan MI Ma'arif NU Lemberang, pada tanggal 31 Oktober 2019
- Rusmono, 2014. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Santri Syaftri, Fatrima. 2016. *Pembelajaran Matematika Pendidikan Guru SD/MI*. Yogyakarta: Matematika

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunhaji, 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutirman. 2013. *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Syaodih Sukamdinata, Nana. 2012. *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syarif Sumantri, Muhamad. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Trianto. 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana
- Warsono, Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wawancara dengan Aida Azmi Rif'ati, pada tanggal 28 Mei 2020
- Wawancara dengan Amira Nadhifa Sayekti, pada tanggal 28 Mei 2020
- Wawancara dengan Az Zahra Nur Khalifah, pada tanggal 27 Mei 2020
- Wawancara dengan Ibu Ina Suriyaih, S.Pd.I, pada tanggal 20 Mei 2020
- Wawancara dengan Ibu Nur Aeni, S.Pd.I, pada tanggal 4 Mei 2020
- Wawancara dengan Kaila Hana Hidayat, pada tanggal 8 Juni 2020
- Wawancara dengan Kiara Zahra Kamil, pada tanggal 28 Mei 2020
- Wawancara dengan Nasihatuzzahro, pada tanggal 28 Mei 2020
- Wawancara dengan Priza Tri Lestari, pada tanggal 27 Mei 2020
- Yonny, Acep. 2014. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Fimalia



IAIN PURWOKERTO